

**GAMBARAN PENDEKATAN KELOMPOK OLEH  
PENDIDIK MENURUT ANAK DIDIK DI TPQ  
AL-HIKMAH JORONG AUR GADING  
KENAGARIAN LIMO KOTO  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**SALMA SRI WAHYUNI**  
NIM.1300269

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

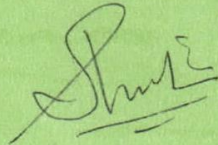
**GAMBARAN PENDEKATAN KELOMPOK OLEH PENDIDIK  
MENURUT ANAK DIDIK DI TPQ AL-HIKMAH JORONG  
AUR GADING KENAGARIAN LIMO KOTO  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Salma Sri Wahyuni  
NIM/BP : 1300269  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



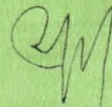
Dra. Setiawati, M.Si.  
NIP. 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,



Drs. Jalius, M.Pd.  
NIP. 19591222 198602 1 002

Ketua Jurusan/Prodi



Dra. Wirdatul'Aini, MPd.  
NIP. 19610811 198703 2 002

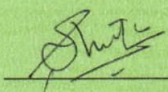

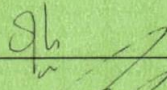
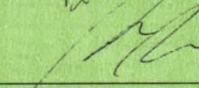
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pendekatan Kelompok oleh Pendidik menurut Anak  
Didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo  
Koto Kabupaten Sijunjung  
Nama : Salma Sri Wahyuni  
NIM : 1300269  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 April 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.	4. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salma Sri Wahyuni  
Nim : 1300269  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pendekatan Kelompok oleh Pendidik menurut Anak Didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2018  
Saya yang menyatakan



Salma Sri Wahyuni  
NIM. 1300269

## ABSTRAK

Salma Sri Wahyuni. 2018. Gambaran Pendekatan Kelompok oleh Pendidik menurut Anak Didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya partisipasi belajar anak didik di TPQ dalam mengikuti pembelajaran Iqra' dan Alquran. Hal ini diduga disebabkan oleh penggunaan pendekatan kelompok oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan kelompok oleh pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, yang meliputi: (1) meningkatkan partisipasi anak didik, (2) membangkitkan minat belajar anak didik, (3) membina kerja sama anak didik.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik yang terdaftar di TPQ Al-Hikmah dan mengikuti pembelajaran yang berjumlah seratus empat puluh orang. Sampel diambil tiga puluh lima persen yaitu tiga puluh lima orang dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket, dan alat pengumpul data koesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah sudah dapat meningkatkan partisipasi, (2) penggunaan pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah sudah dapat membangkitkan minat belajar, dan (3) penggunaan pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah sudah dapat membina kerja sama dalam belajar. Saran untuk penelitian ini, agar pendekatan kelompok tersebut dapat ditingkatkan lagi oleh pendidik dalam pembelajaran Iqra' dan Alquran maupun terhadap pembelajaran lainnya.

**Kata Kunci:** pendekatan kelompok, partisipasi, minat belajar, kerja sama

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Pendekatan Kelompok oleh Pendidik menurut Anak Didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.

7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak N. Mangkuto Malin, selaku ketua Surau Al-Hikmah yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan untuk mengambil data kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di TPQ Al-Hikmah tersebut.
9. Bapak Ibnu Abas, S.Pd.I. selaku sekretaris dan guru TPQ Al-Hikmah yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan untuk mengambil data kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di TPQ Al-Hikmah tersebut.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Pertanyaan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	12
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	15
1. TPQ Merupakan Bentuk PLS .....	15
2. Taman Pendidikan Alquran (TPQ) .....	17
3. Konsep Pendekatan Kelompok .....	18
4. Pendekatan Kelompok di TPQ Al-Hikmah .....	24
5. Konsep Partisipasi.....	29
6. Hubungan Penggunaan Pendekatan Kelompok dengan Partisipasi Belajar Anak Didik.....	31
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	41
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	41
F. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	54

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	63

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>64</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Prestasi yang Diraih TPQ Al-Hikmah .....	6
2. Daftar Hadir Anak Didik TPQ Al-Hikmah.....	8
3. Populasi dan Sampel .....	40
4. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Partisipasi Anak Didik .....	46
5. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membangkitkan Minat Belajar Anak Didik.....	49
6. Distribusi Frekuensi Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Membina Kerja Sama Anak Didik.....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	36
Gambar 2.1 Histogram Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Partisipasi Anak Didik .....	47
Gambar 3.1 Histogram Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Minat Anak Didik .....	50
Gambar 4.1 Histogram Gambaran Penggunaan Pendekatan Kelompok dalam Meningkatkan Kerja Sama Anak Didik .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian .....	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian....	72
Lampiran 4. Tabel Reliabilitas .....	73
Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	78
Lampiran 6. Tabel Frekuensi Penelitian .....	79
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik dari r tabel .....	86
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas .....	88
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Sijunjung .....	89
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.....	90
Lampiran 12. Surat Keterangan TPQ.....	91

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk itu, diwajibkan agar setiap generasi penerus bangsa memiliki kemampuan dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab Sudjana (2004). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan dikelola baik secara formal, informal, maupun non formal.

Kehadiran Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) sesungguhnya mendahului pendidikan formal. Saat pendidikan formal belum ada, warga masyarakat belajar sesuatu melalui PNFI. Pendidikan informal menurut Abdulhak (2012) adalah:

Proses yang berlangsung seumur hidup, yang dalam proses itu setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup sehari-hari dan pengaruh sumber-sumber pendidikan dalam lingkungan hidupnya, seperti dari keluarga, dan teman sepermainan, tetangga, pekerjaan, perpustakaan, pasar, media massa, dan sebagainya.

Sedangkan pendidikan nonformal menurut Abdulhak (2012), adalah setiap kegiatan pendidikan yang diorganisasikan di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara sengaja untuk melayani peserta didik tertentu guna mencapai tujuan belajarnya. Pendidikan nonformal juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Abdulhak (2012), mengungkapkan berbagai corak dan ragam program pendidikan nonformal dimasyarakat yaitu pendidikan berkelanjutan, pendidikan orang dewasa, dan program-program pendidikan nonformal yang diselenggarakan di masyarakat. Program-program pendidikan nonformal yang diselenggarakan di masyarakat meliputi pendidikan keaksaraan, pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan hidup, pendidikan kepemudaan, dan pembinaan kelembagaan pendidikan nonformal yang diselenggarakan masyarakat.

Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Selanjutnya, pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, pelatihan, kelompok belajar, PKBM, serta satuan jenis pendidikan sejenisnya. Salah satu satuan PLS adalah kelompok belajar pendidikan keagamaan yaitu Taman Pendidikan Alquran (TPQ).

Jalur pendidikan nonformal dan informal adalah pendidikan luar sekolah yang pendidikan luar sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan luar sekolah adalah

pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem persekolahan yang mana tujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk warga masyarakat dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi merealisasikan tujuan pendidikan luar sekolah maka dapat dilaksanakan dalam bentuk yang melembaga maupun tidak. Bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga sosial, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

TPQ merupakan salah satu wadah untuk mendalami ilmu agama di samping sekolah madrasah. Di TPQ ini anak didik dapat memperoleh pengetahuan tentang agama secara lebih mendalam terutama dalam memahami Alquran sebagai kitab suci umat Islam baik dari segi membacanya maupun makna yang terkandung di dalamnya. TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Alquran, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Alquran adalah 7-12 tahun.

Salah satu TPQ yang menyelenggarakan pembelajaran baca tulis Alquran adalah TPQ Al-Hikmah yang terdapat di Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. TPQ ini menyelenggarakan 3 tingkat pendidikan yaitu tingkat Iqra', Alquran, dan Tahfidz. Anak didik berjumlah 79 orang untuk tingkat Iqra' dan 61 orang untuk tingkat Alquran. Tingkat Iqra' ditujukan kepada

anak-anak yang ingin belajar mengaji dan pada tingkatan ini mereka masih belajar Iqra'. Tingkat Alquran ditujukan kepada anak-anak yang telah menamatkan Iqra' dan akan melanjutkan ke tingkat Alquran kemudian dilanjutkan dengan Tahfidz, sedangkan jumlah staf pengajar sebanyak 11 orang.

Pendekatan pendidik di TPQ Al-Hikmah ini sangat baik, hal ini terlihat saat observasi yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 Januari 2017, bahwasanya pembelajaran di TPQ Al-Hikmah tersebut berlangsung kondusif, anak didik sangat antusias dalam belajar, serta disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu pendidik juga bisa berinteraksi baik dengan anak didik sehingga pendekatan yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan atau yang direncanakan. Proses sosial yang berlangsung di dalamnya ialah proses komunikasi. Interaksi antara pendidik dengan anak didik menjadi faktor penentu dalam mencapai tujuan pengajaran (Afriana Riska, Wisroni, Setiawati 2018). Hal ini sejalan dengan Depdiknas (2005), yang berbunyi, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup untuk bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Berdasarkan peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran juga turut menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diasumsikan relevan dan menarik minat anak didik sehingga berpartisipasi dalam belajar adalah dengan

pendekatan kelompok. Dimana pendekatan kelompok memang suatu waktu diperlukan dan perlu digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial anak didik. Dengan pendekatan kelompok, diharapkan dapat mengembangkan rasa sosial yang tinggi pada diri setiap anak didik. Seperti yang disampaikan oleh Djamarah (2010), bahwa pendekatan kelompok adalah usaha guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang bergairah dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kelompok ini diharapkan dapat mengembangkan rasa sosial yang tinggi, dibina untuk mengendalikan rasa egois, sehingga terbentuk sikap kesetiakawanan dalam diri anak didik di dalam kelas.

Dari wawancara yang peneliti laksanakan dengan salah satu pendidik pada TPQ Al-Hikmah yaitu bapak Ibnu Abas, S.Pd.I. pada tanggal 15 Januari 2017, bahwa setiap tahunnya jumlah anak didik meningkat. Selain terdapat dukungan moral dari orang tua dan masyarakat sekitar untuk memasukkan anaknya pada TPQ ini. TPQ Al-Hikmah ini dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh anak didik dari partisipasinya dalam belajar. Partisipasi anak didik dapat dilihat dari keseharian anak didik yang suka membaca Alquran dan bahkan ada yang mampu dan menyelesaikan Tahfidz dan juga ditunjukkan dari prestasi yang mereka peroleh ketika mengadakan suatu lomba seperti lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan lomba lainnya. Selain itu, masih banyak lomba yang diikuti anak didik dan mampu meraih prestasi dalam mengikuti lomba yaitu lomba didikan subuh gabungan, lomba adzan, lomba da'i cilik, lomba asmaul husna, dan lain-lain. Selain itu partisipasi anak didik dalam belajar dilihat dari

proses pembelajarannya. Anak didik aktif dalam bertanya dan berani mengemukakan pendapat, membuat tugas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu kepada pendidik, dan kerja sama antara teman sebaya sangat bagus.

Tabel 1: Data Prestasi yang diraih TPQ Al-Hikmah tingkat Kabupaten

NO	Prestasi yang diraih	Peringkat	Tahun
1	Lomba MTQ	Juara pertama	2012
		Juara kedua	2013
2	Lomba Adzan	Juara ketiga	2012 dan 2013
3	Lomba Asmaul Husna	Juara ketiga	2014
		Juara kedua	2015
4	Lomba Didikan Subuh Gabungan	Juara kedua	2016
5	Lomba Da'i Cilik	Juara pertama	2016

Sumber: TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kabupaten Sijunjung

Terlihat dari tabel di atas, bahwa prestasi dari lomba yang diikuti oleh anak didik menjelaskan bahwa tingginya partisipasi anak didik dalam belajar. Hal ini diduga karena pendekatan yang dilakukan pendidik pada TPQ ini sangat baik, pendekatan yang digunakan pendidik adalah pendekatan kelompok di dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Roestyah (2008), bahwa penggunaan pendekatan kelompok bertujuan untuk diantaranya adalah meningkatkan partisipasi anak didik, membangkitkan minat anak didik, dan membina kerja sama anak didik.

Pendidik menerapkan pendekatan kelompok dengan cara mengelompokkan anak didik, yaitu pembelajaran Iqra' sore hari pukul 16.00 sampai 17.30 WIB, sedangkan pembelajaran Alquran setelah shalat magrib pada pukul 19.00 sampai 20.30 WIB. Dilihat dari pembelajarannya pendidik mengajar anak didik dengan berkelompok berupa membentuk lingkaran besar, di mana

setiap kelompok digabungkan dengan tingkat pemikiran yang berbeda atau usia yang berbeda sehingga anak didik bisa saling bertukar fikiran dalam proses pembelajaran. Pendidik membentuk beberapa kelompok seperti pada tingkat Iqra' yang dibagi atas 5 kelompok, dan pada tingkat Alquran dibagi atas 4 kelompok. Dimana pada tingkat Iqra' masing-masing kelompok terdiri dari lebih kurang 15 orang, dan pada tingkat Alquran masing-masing kelompok terdiri dari lebih kurang 15 orang juga.

Selanjutnya dari 15 orang pada masing-masing kelompok tersebut, kemudian dibentuk lagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang, sehingga dalam satu kelompok yang isinya 15 orang tadi terbentuk 3 kelompok kecil (sub kelompok). Dengan adanya pembagian kelompok kecil (sub kelompok) memudahkan anak untuk memahami pembelajaran yang diberikan pendidik, anak dapat berdiskusi dengan anggota kelompok serta bisa saling membimbing sesama teman kelompoknya. Namun sewaktu waktu kelompok tersebut bisa diubah pendidik berdasarkan jumlah anak didik yang hadir pada saat pembelajaran.

Pendidik tidak hanya memberikan pembelajaran membaca, namun pendidik juga mengajarkan anak didik menulis tulisan arabnya dalam bentuk latihan, sehingga anak didik tidak hanya mahir dalam membaca namun juga mahir dalam penulisannya. Kemudian pendidik juga mengajarkan tentang terjemahan dari ayat yang telah dipelajari sehingga anak didik mengerti isi kandungan dari yang telah mereka baca. Setelah pembelajaran selesai pendidik memberikan sedikit belajar tambahan berupa pembentukan akhlak yaitu dengan pembelajaran ceramah berupa nasehat dari pendidik, namun tidak keluar dari topik

pembelajaran. Selanjutnya, pendidik juga memberikan pembelajaran berupa cerita tentang kehidupan nabi dan rasul ataupun cerita lainnya yang bertemakan Islami, agar anak-anak tidak bosan dalam belajar. Hal ini terbukti dari tingkat kehadiran anak didik yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 2: Daftar Hadir Anak Didik TPQ Al-Hikmah bulan Desember (2016) dan Januari (2017)

No	Kelas	Jumlah Anak Didik	Kehadiran Rata-rata							
			Desember (Minggu ke)				Januari (Minggu ke)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kelas 1 (Iqra')	79	65	67	70	70	71	79	78	79
2	Kelas 2 (Alquran)	61	50	55	59	58	61	60	60	61

*Sumber: TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kabupaten Sijunjung*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa kehadiran anak didik di TPQ Al-Hikmah setiap minggunya mengalami peningkatan selama dua bulan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu indikasi yang dapat dipersepsikan sebagai faktor yang mendorong tingginya partisipasi anak didik sehingga membuat anak didik berprestasi dalam belajar adalah pendekatan yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran. Dalam penerapan pendekatan pembelajaran, pendidik melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi belajar selama pembelajaran, yaitu 1) meningkatkan partisipasi anak didik, 2) membangkitkan minat belajar anak didik, dan 3) membina kerja sama anak didik. Sehingga dengan adanya pendekatan kelompok dalam proses pembelajaran, anak didik bisa berpartisipasi dalam belajar, minat belajar selalu meningkat, saling berinteraksi sesama teman sebaya dan membantu dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh tentang *Gambaran Pendekatan Kelompok Pendidik menurut Anak Didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading Kenagarian Limo Koto Kabupaten Sijunjung*.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh beberapa temuan terkait pendekatan kelompok di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Tingginya kesadaran anak didik dalam mengikuti proses belajar.
2. Tingginya motivasi anak didik dalam mengikuti kegiatan belajar.
3. Prestasi anak didik yang cenderung meningkat.
4. Suasana belajar yang menyenangkan.
5. Partisipasi anak didik yang sangat baik dalam proses belajar.
6. Pendekatan pembelajaran pendidik yang tepat, menarik, dan menyenangkan.
7. Interaksi pendidik dalam proses belajar yang baik dengan anak didik.
8. Dukungan baik dari orang tua anak didik untuk memasukkan anaknya pada proses belajar di TPQ.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan ini untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dibatasi pada aspek penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pada penelitian ini peneliti akan menggambarkan

penggunaan pendekatan kelompok di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pendekatan kelompok oleh pendidik dilihat dari cara pendidik meningkatkan partisipasi, membangkitkan minat belajar, dan membina kerja sama menurut pendapat anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut.

1. Menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi anak didik.
2. Menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam membangkitkan minat belajar anak didik.
3. Menggambarkan penggunaan pendekatan kelompok dalam membina kerja sama anak didik.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian bagaimana gambaran penggunaan pendekatan kelompok oleh pendidik dalam pembelajaran di TPQ yang meliputi.

1. Bagaimana penggunaan pendekatan kelompok dalam meningkatkan partisipasi anak didik?
2. Bagaimana penggunaan pendekatan kelompok dalam membangkitkan minat belajar anak didik?
3. Bagaimana penggunaan pendekatan kelompok dalam membina kerja sama anak didik?

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan baik secara teoretis maupun secara praktis yaitu.

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya untuk menelaah lebih lanjut tentang pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan kelompok oleh pendidik di TPQ yang menjadi salah satu program pendidikan luar sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Menjadi bahan informasi dan masukan bagi pendidik di TPQ Al Hikmah Kabupaten Sijunjung dalam mengembangkan pendekatan yang lebih baik lagi ke depannya.

- b. Sebagai dorongan bagi anak didik dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang diterapkan pendidik pada TPQ Al Hikmah agar dapat menunjang keberhasilan dan pengembangan program pendidikan.
- c. Memberikan kontribusi yang positif bagi pihak lembaga penyelenggara TPQ Al Hikmah terutama pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

## **H. Definisi Operasional**

Untuk menyamakan konsep dan menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, perlu dijelaskan istilah yang digunakan peneliti sebagai berikut.

### **1. Pendekatan kelompok**

Menurut Djamarah (2010), pendekatan kelompok adalah usaha guru mengelompokkan anak didik ke dalam beberapa kelompok dengan berbagai pertimbangan individual sehingga tercipta kelas yang bergairah dalam belajar. Adapun pendekatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan kelompok yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Hikmah. Pendekatan kelompok yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran menurut Roestyah (2008), bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anak didik, membangkitkan minat belajar anak didik, dan membina kerja sama anak didik selama melaksanakan pembelajaran di TPQ.

#### **a. Meningkatkan Partisipasi Anak Didik**

Menurut Suryosubroto (2009), partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Herawati (2008), berpendapat bahwa, partisipasi belajar adalah wujud dari keinginan untuk mengembangkan diri melalui proses belajar, partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya 1) keaktifan warga belajar misalnya mengikuti pelajaran, memahami penjelasan instruktur, bertanya kepada instruktur, mampu menjawab pertanyaan dari instruktur, dan 2) kepatuhan yaitu datang tepat waktu dan kehadiran.

Partisipasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak didik mampu mengembangkan diri dari proses pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang diterapkan oleh pendidik. Kemudian anak didik bisa lebih aktif lagi dan meningkatkan pembelajaran baik pada tingkat Iqra' maupun tingkat Alquran.

#### b. Membangkitkan Minat Belajar Anak Didik

Menurut Suciati (2005), minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Menurut Safari (2003), indikator yang dapat memunculkan minat belajar warga belajar diantaranya adalah 1) perasaan senang; 2) ketertarikan siswa; 3) perhatian siswa; dan 4) keterlibatan siswa dalam belajar. Pada penelitian ini, yang dimaksud minat belajar anak ialah kemauan dan perhatian anak didik dalam belajar. Dengan adanya minat belajar anak didik mampu meraih prestasi dari kemauan belajar yang mereka miliki.

### c. Membina Kerja Sama Anak Didik

Kerjasama yang harmonis berkontribusi terhadap pencapaian tujuan secara efektif. Menurut Danim (2004), upaya merangsang efektifitas kelompok akan dapat dicapai jika setiap anggota mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Efektivitas kelompok antara lain tergantung pada keinginan bekerja para anggota yang terikat pada tugas-tugas kelompok, baik pada saat mereka memecahkan masalah maupun pada saat kerja kelompok. Kerja kelompok tidak selalu dalam bentuk aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas emosi atau intelektual, meski pada akhirnya motivasi anggota kelompoklah yang paling menentukan produktifitas.

Menurut Roestyah (2008), dalam kelompok siswa harus bisa bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, menyeimbangkan pikiran/pendapat atau tenaga untuk kepentingan bersama pula. Pada penelitian ini, yang dimaksud kerja sama anak didik ialah anak didik mampu berinteraksi baik sesama teman sebaya pada pembelajaran, menyadari kemampuan masing-masing dalam belajar, dan merasa saling membutuhkan serta membantu sesama teman dalam kegiatan pembelajaran.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran penggunaan pendekatan kelompok yang dilaksanakan pendidik menurut anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan kelompok sudah dapat meningkatkan partisipasi anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Hal ini terlihat dari keaktifan anak didik selama proses pembelajaran, yaitu keberaniannya dalam mengemukakan pendapat dan kepatuhannya dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Penggunaan pendekatan kelompok sudah dapat membangkitkan minat belajar anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Hal ini terlihat dari perasaan senang anak didik, ketertarikan anak didik, perhatian anak didik, dan keterlibatan anak didik selama mengikuti pembelajaran.
3. Penggunaan pendekatan kelompok sudah dapat membina kerja sama anak didik di TPQ Al-Hikmah Jorong Aur Gading, Kenagarian Limo Koto, Kabupaten Sijunjung. Hal ini terlihat dari timbulnya sikap kerja sama anak didik, mampu menyesuaikan diri, dan mampu menyeimbangkan pikiran dan pendapat selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pendidik diharapkan dapat meningkatkan lagi penggunaan pendekatan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menimbulkan partisipasi aktif yang tinggi dari anak didik.
2. Kepada pihak lembaga penyelenggara TPQ diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi cara mengajar dan pendekatan mengajar yang membuat anak didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Kepada anak didik TPQ Al-Hikmah sebagai dorongan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kelompok yang diterapkan pendididik agar dapat menunjang keberhasilan dan pengembangan program pendidikan.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian agar meneliti tentang aspek lain yang menyebabkan partisipasi belajar tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhak, I. dan U. S. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afriana Riska, Wisroni, S. (2018). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Tutor Dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Warga Belajar Kelas VIII Paket B Di PKBM Sakido. *Pendidikan Luar Sekolah, 1*, 111.
- Ahmadi, A. dan W. S. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional (2005).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. dan A. Z. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. dan A. Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herawati, Y. (2008). *Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2002). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2012). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.